

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Alasan Fazlur Rahman memunculkan pemikiran Pembaharuan Pendidikan Islam antara lain adalah: dikarenakan adanya pendikotomian Ilmu Pegetahuan, rendahnya kualitas peserta didik, tujuan pendidikan islam yang salah , kurikulum pendidikan islam yang kurang tepat sasaran, kualitas pendidik yang kurang mumpuni dan sarana prasarana Pendidikan yang kurang mendukung.
2. Konsep pendidikan Fazlur Rahman yakni pendidikan haruslah membuat peserta didik mampu meluaskan wawasan keilmuannya tanpa adanya perbedaan antara pendidikan Islam dan pendidikan modern, karna peserta didik tidak akan memperoleh kemajuan dalam meraih tujuan-tujuan Islam. Menggabungkan antar modernisme dan tradisionalisme. Maka penggunaan teknik-teknik riset modern adalah mutlak perlu.
3. Konsep pembaharuan pendidikan Islam Fazlur Rahman yakni berpaham empiris yang berarti manusia bukan produk nenek moyangnya melainkan dibentuk berdasarkan ilmu pengetahuan, lingkungan dan adat

istiadat. Selain itu metode keteladanan harus dijunjung tinggi dan harus dimiliki oleh para pendidik.

4. Tujuan pembaharuan pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman, penulis membaginya menjadi dua :*pertama*, tujuan duniawi yakni dimana pendidikan bertujuan untuk memperoleh kemahiran, keterampilan, profesional dan ditujukan untuk membina pemikiran peserta didik. *Kedua*, tujuan ukhrawi yakni tujuan yang ditunjukkan untuk kaum muslimin agar memahami isi kandungan Al-Qur'an dan tidak mengabaikan ilmu pengetahuan modern agar dapat mengerti nilai nilai akhir dari tujuan Islam.
5. Dalam Pembaharuan Kurikulum, Fazlur Rahman hanya membagi ilmu pengetahuan menjadi dua, yakni *ilmu-ilmu yang pada umumnya terkandung dalam ajaran agama Islam* dan *ilmu pengetahuan modern*. Yang keduanya harus dipadukan agar menciptakan ramuan yang efektif agar dapat memahami nilai akhir dari tujuan Islam.
6. Fazlur Rahman hadir dengan tawaran pemikiran dan rumusan metodologi bagaimana pendidikan dan peradaban modern sebaiknya dipahami sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya selalu aktual dan relevan dengan isu-isu dan problem yang dihadapi umat Islam. Dimana para guru khususnya guru dalam pendidikan Islam tidak bersifat defensif yang sangat berlebihan dengan menolak pendidikan modern ataupun

pendidikan barat. Dengan perkembangan zaman yang selalu berubah, maka pendidikan Islam harus dapat merespon hal tersebut, agar pendidikan Islam dapat berkompetisi dalam peradaban global dan dapat membentuk manusia muslim yang ideal.

7. Fazlur Rahman telah memberikan sumbangsiah yang sangat besar terhadap ilmu pendidikan, ia dengan jelas menyatakan bahwa pendidikan adalah sebagai kerja yang memerlukan hubungan yang erat antara dua pribadi, yaitu guru dan murid, sehingga faktor keteladanan merupakan metode pengajaran yang utama dan sangat penting yang perlu diterapkan baik di dalam ataupun luar kelas.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran dari penulis terhadap elemen penting dunia Pendidikan, khususnya bagi para pembaca dan peneliti lanjutan.

1. Bagi Pendidik
 - a. Dalam proses belajar mengajar, pendidik hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif, antara lain dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode yang lebih modern seperti Multimedia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Pendidik tidak anti dengan pola pembelajaran modern.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik selalu bersikap aktif.
- b. Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan hasil belajarnya semaksimal mungkin.
- c. Tidak terfokus pada apa yang disampaikan oleh pendidik.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji dan menganalisis lebih mendalam lagi tentang pembaharuan Pendidikan Islam menurut pemikiran Fazlur Rahman.